

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS  
MENGUNAKAN METODE TANYA JAWAB DAN PRESENTASI  
SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 3 SINGARAJA  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018  
Oleh: Ni Nyoman Suriati <sup>1</sup>**

**Abstrak**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode tanya jawab dan presentasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII E pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 di SMP Negeri 3 Singaraja. Penelitian yang dilakukan sesuai tujuan di atas menggunakan tes prestasi belajar sebagai alat pengumpul datanya dan menggunakan analisis deskriptif sebagai alat untuk menganalisis data hasil penelitian. Setelah dilakukan analisis diperoleh peningkatan hasil dari data awal yang rata-ratanya 73,19 dengan ketuntasan belajar 44,4% meningkat pada siklus I menjadi 78,39 rata-ratanya dengan ketuntasan belajar 63,89% dan pada siklus II meningkat lagi rata-rata kelasnya menjadi 83,19 dengan ketuntasan belajar 91,67%. Hasil tersebut telah membuktikan keberhasilan penelitian yang dilakukan sehingga dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab dan presentasi mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil itu telah membuktikan bahwa hipotesis yang disampaikan dapat diterima.

**Katakunci:** *metode tanya jawab dan presentasi, prestasi belajar*

## **PENDAHULUAN**

Peningkatan prestasi belajar harus terus diupayakan oleh guru. Untuk mampu mengupayakannya tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Peningkatan prestasi belajar peserta didik sangat tergantung pada pemilihan strategi yang tepat dan efektif dalam upaya mengembangkan kreativitas, kemampuan, dan sikap inovatif peserta didik. Untuk itu, perlu dibina dan dikembangkan pengelolaan program pengajaran dengan metode dan strategi pembelajaran yang kaya dengan variasi metode atau variasi model.

Agar peningkatan mutu pendidikan bisa dilakukan, maka sebagai seorang guru harus menguasai 7 (tujuh) keterampilan mengajar. Wardani (4307: 1-30) mempersyaratkan 7 keterampilan yang mesti dikuasai guru dalam melaksanakan pembelajaran, untuk dapat disebut profesional yaitu:

---

<sup>1</sup> Ni Nyoman Suriati adalah Guru IPS di SMP Negeri 3 Singaraja

1) keterampilan bertanya, 2) keterampilan memberi penguatan, 3) keterampilan mengadakan variasi, 4) keterampilan menjelaskan, 5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 6) keterampilan membimbing diskusi, 7) keterampilan mengelola kelas. Keterampilan-keterampilan ini berhubungan dengan kemampuan guru untuk menguasai dasar-dasar pengetahuan yang berhubungan dengan persiapan dan pelaksanaan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang diharapkan terjadi di sekolah adalah sesuai harapan-harapan yang telah disampaikan di atas. Dari kondisi-kondisi tersebut belum semua bisa dilakukan guru di sekolah. Hal tersebut menimbulkan permasalahan dalam peningkatan mutu pendidikan. Hal yang ditemui dalam perkembangan pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 3 Singaraja pada kelas VIII semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 hasil pengumpulan data awal setelah dilaksanakan tiga kali pertemuan didapat nilai rata-rata hanya 73,19 dengan ketuntasan belajar baru mencapai 44,4% pada mata pelajaran IPS. Hasil tersebut tentu tidak sesuai dengan harapan keberhasilan pendidikan yang ditetapkan. Kelemahan yang ada selama pelaksanaan proses belajar mengajar: 1) penyampaian materi pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah yang monoton dan membosankan, 2) dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang cocok untuk materi yang sedang disampaikan, 3) fokus perhatian siswa belum sepenuhnya tertuju pada materi pelajaran yang sedang disampaikan, 4) siswa cenderung enggan dan malu bertanya apabila kurang memahami materi pelajaran, 5) siswa kurang diberikan kesempatan untuk mengaktualisasikan dirinya.

Untuk memenuhi semua harapan dan membantu siswa mencapai hasil yang diharapkan peneliti sebagai guru mencoba melakukan perbaikan dengan menerapkan metode tanya-jawab dan presentasi. Setelah berkonsultasi dengan teman-teman guru sejawat.

Untuk tercapainya apa yang diharapkan mengingat adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan lapangan dengan harapan agar upaya yang dilakukan dapat dimanfaatkan secara terus-menerus dan dijadikan bahan acuan untuk memecahkan setiap permasalahan yang sama maka peneliti selaku guru di SMP Negeri 3 Singaraja mendokumentasikan pelaksanaan tindakan dalam sebuah penelitian tindakan kelas

dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Metode Tanya Jawab Dan Presentasi Pada Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Metode Tanya Jawab merupakan cara penyajian materi pelajaran dalam bentuk pertanyaan dan jawaban, baik oleh guru maupun peserta didik. Menurut Hyman dalam metode tanya jawab terkandung tiga hal, yaitu *pertanyaan*, *respon* dan *reaksi*. Pertanyaan ditandai dengan kata-kata atau kalimat yang digunakan untuk memperoleh respon verbal. Respon sebagai pemenuhan atas pertanyaan. Reaksi menunjuk pada perubahan dan penilaian terhadap pertanyaan dan respon (Rianto, 2006:52).

Yamin (2013: 154) menjelaskan bahwa metode tanya jawab dapat dinilai sebagai metode yang tepat, apabila pelaksanaannya ditujukan untuk: a) meninjau ulang pelajaran atau ceramah yang lalu agar peserta didik dapat memusatkan perhatiannya pada jenis dan jumlah kemajuan yang telah dicapai sehingga mereka dapat melanjutkan pelajarannya, b) menyelingi pembicaraan agar tetap mendapat perhatian peserta didik atau dengan perkataan lain untuk mengikutsertakan mereka, c) untuk mengarahkan pengamatan dan pemikiran mereka.

Pengertian prestasi belajar sesuai dengan Sukardi (dalam Qory, 2010:26), menurutnya prestasi belajar sebagai taraf prestasi yang dicapai dari bermacam-macam pelajaran yang telah diikuti. Menurut Surya (2004:57) mengemukakan prestasi belajar adalah seluruh kecakapan hasil yang dicapai (*achievement*) yang diperoleh melalui proses belajar berdasarkan test belajar. Sedangkan Marsun dan Martaniah (dikutip dari Tjundjing, 2001:71) berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

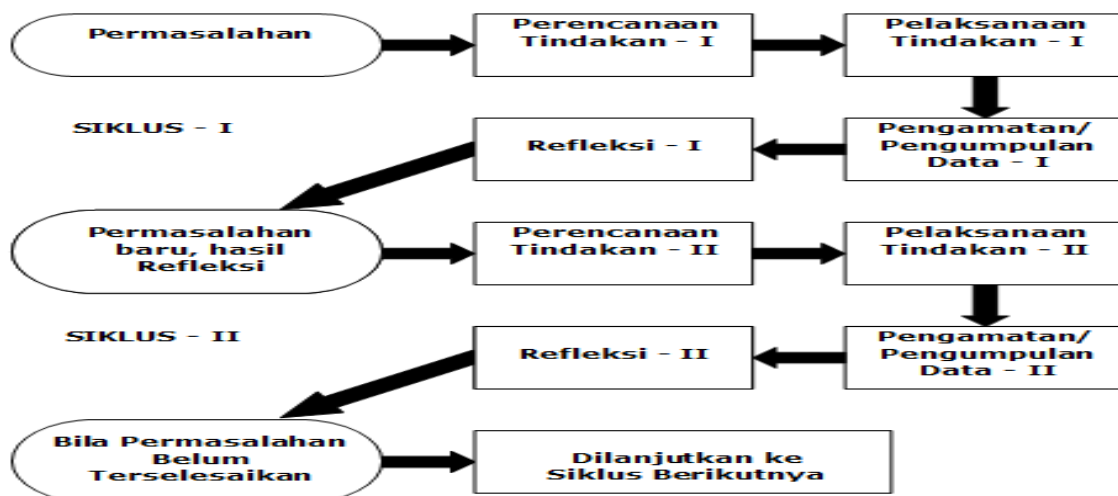
Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar yang ditampilkan dengan nilai atau angka dibuat guru berdasarkan pedoman penilaian pada masing-masing siswa berbeda, berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan.

Mengacu pada apa yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang disampaikan: Apakah metode tanya jawab dan presentasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Singaraja semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018?

Berdasar hal itu, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Singaraja semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 setelah diterapkan metode tanya jawab dan presentasi.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Singaraja. Penelitian yang dilakukan termasuk Penelitian Tindakan. Penelitian tindakan didasarkan pada filosofi bahwa setiap manusia tidak suka atas hal-hal yang statis, tetapi selalu menginginkan sesuatu yang lebih baik. Peningkatan diri untuk hal yang lebih baik ini dilakukan terus menerus sampai tujuan tercapai (Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006:67). Untuk penelitian ini dipilih rancangan penelitian tindakan yang disampaikan oleh Depdiknas seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 01. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (Depdiknas, 2011:12)

Prosedur merupakan langkah-langkah sesuai alur rancangan. Adapun prosedurnya adalah dimulai dengan melihat adanya masalah di lapangan, maka peneliti mulai membuat perencanaan I dan selanjutnya melaksanakannya, mengamati atau mengumpulkan data, melakukan refleksi I. Hasil refleksi lalu dibuat perencanaan siklus II, dilanjutnya dengan pelaksanaannya, diamati atau diobservasi dan direfleksi dan

apabila permasalahan belum selesai dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik pada kelas VIII E SMP Negeri 3 Singaraja yang belajar pada semester Ganjil tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 36 orang. Prestasi belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Singaraja semester ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018 merupakan objek dari penelitian ini setelah diterapkan metode tanya jawab dan presentasi dalam proses pembelajaran. Adapun pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dimulai dari bulan Januari sampai Mei 2017.

Data hasil yang akan diperoleh dalam penelitian ini terfokus pada sebuah tes prestasi belajar. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif. Adapun indikator keberhasilan yang digunakan untuk memberikan batasan tingkat ketercapaian hasil tindakan adalah pada siklus I dan siklus II diusulkan mencapai nilai rata-rata 76 dengan ketuntasan belajar minimal 85%.

## Hasil Dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi awal menunjukkan rendahnya prestasi belajar IPS yang dicapai oleh siswa kelas VIII E pada semester ganjil. Ini dapat dilihat dari perolehan nilai pada mata pelajaran tersebut seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 01. Prestasi Belajar IPS Awal

No Subjek Penelitian	Nilai	Keterangan	No Subjek Penelitian	Nilai	Keterangan
1	80	T	19	70	BT
2	70	BT	20	82	T
3	75	BT	21	80	T
4	82	T	22	60	BT
5	70	BT	23	65	BT
6	65	BT	24	78	T
7	76	T	25	80	T
8	75	BT	26	70	BT
9	76	T	27	75	BT
10	78	T	28	65	BT
11	75	BT	29	82	T
12	65	BT	30	75	BT
13	80	T	31	80	T
14	80	T	32	60	BT
15	76	T	33	82	T
16	70	BT	34	65	BT
17	78	T	35	60	BT
18	65	BT	36	70	BT
Jumlah Nilai				<b>2635</b>	
Rata-rata (Mean)				<b>73,19</b>	

KKm (Kriteria Ketuntasan Minimal)	<b>76</b>
Jumlah Siswa yang Harus Diremidi	<b>20</b>
Jumlah Siswa yang Perlu Diberi Pengayaan	<b>16</b>
Persentase Ketuntasan Belajar	<b>44,4%</b>

Melihat data awal yang tidak sesuai harapan, penulis berkonsultasi dengan teman-teman guru, kemudian merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya-jawab dan presentasi. Dalam pelaksanaannya yang membedakan dengan pembelajaran sebelumnya ialah pada bagian elaborasi yang dilakukan dengan cara: (1) Siswa diminta untuk membaca buku dan menggali informasi sebanyak mungkin mengenai materi yang terkait, (2) Siswa diminta untuk membuat pertanyaan sesuai dengan sub topik yang dibagikan oleh guru pada masing-masing kelompok, (3) Masing-masing kelompok saling bertukar pertanyaan, (4) Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mencari jawaban dari pertanyaan kelompok lain, (5) Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.

Setelah diberikan tindakan pada Siklus I menggunakan metode tanya-jawab dan presentasi, maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 02. Prestasi Belajar IPS pada Siklus I

No Subjek Penelitian	Nilai	Keterangan	No Subjek Penelitian	Nilai	Keterangan
1	85	T	19	75	BT
2	75	BT	20	85	T
3	78	T	21	85	T
4	85	T	22	65	BT
5	76	T	23	70	BT
6	70	BT	24	80	T
7	80	T	25	85	T
8	78	T	26	75	BT
9	78	T	27	82	T
10	80	T	28	70	BT
11	80	T	29	88	T
12	70	BT	30	80	T
13	82	T	31	85	T
14	85	T	32	75	BT
15	82	T	33	88	T
16	80	T	34	70	BT
17	80	T	35	75	BT
18	70	BT	36	75	BT
Jumlah Nilai			<b>2822</b>		
Rata-rata (Mean)			<b>78,39</b>		
KKm (Kriteria Ketuntasan Minimal)			<b>76</b>		
Jumlah Siswa yang Harus Diremidi			<b>13</b>		
Jumlah Siswa yang Perlu Diberi Pengayaan			<b>23</b>		
Persentase Ketuntasan Belajar			<b>63,89%</b>		

Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.

$$\begin{aligned}
 \text{(a) Banyak kelas (K)} &= 1 + 3,3 \times \text{Log (N)} \\
 &= 1 + 3,3 \times \text{Log 36} \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,56) \\
 &= 1 + 5,15 \\
 &= 6,15 \rightarrow 6
 \end{aligned}$$

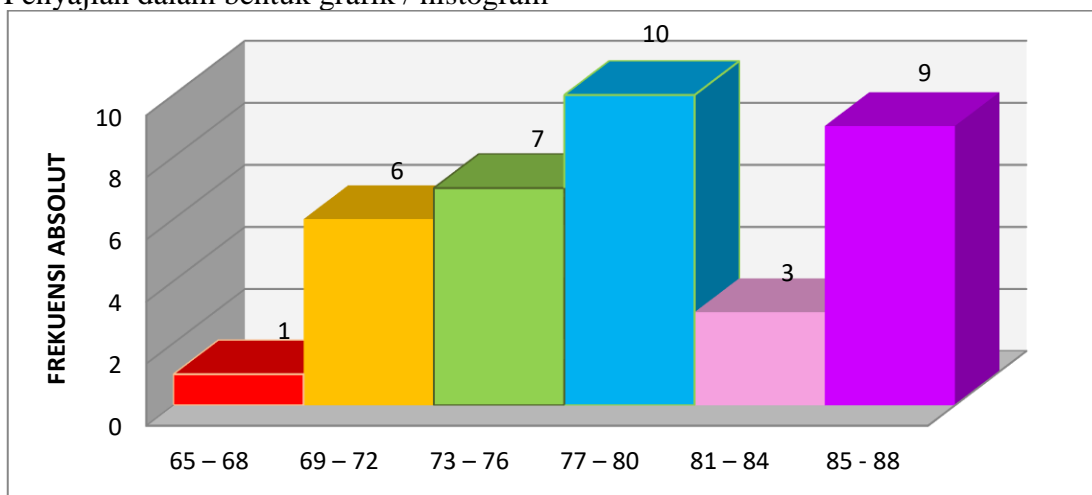
$$\begin{aligned}
 \text{(b) Rentang kelas (r)} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 88 - 65 \\
 &= 23
 \end{aligned}$$

$$\text{(c) Panjang kelas interval (i)} = \frac{r}{k} = \frac{23}{6} = 3,83 \rightarrow 4$$

(d) Tabel 03. Data Kelas Interval Siklus I

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	65 – 68	66,5	1	2,78
2	69 – 72	70,5	6	16,67
3	73 – 76	74,5	7	19,44
4	77 – 80	78,5	10	27,78
5	81 – 84	82,5	3	8,33
6	85 - 88	86,5	9	25,00
<b>Total</b>			36	100

(e) Penyajian dalam bentuk grafik / histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar IPS siswa kelas VIII E pada Siklus I

Sistesis yang dapat disampaikan adalah dari 36 siswa yang diteliti, yang awalnya baru 16 orang atau 44,4% yang mampu mencapai ketuntasan belajar sesuai harapan sudah mengalami peningkatan pada siklus I ini yaitu sebanyak 23 anak atau 63,89%

telah mencapai ketuntasan belajar, mereka sudah tidak memerlukan bantuan guru dalam mengerjakan apa yang disuruh. Peningkatan prestasi tersebut sudah sesuai dengan indikator yang dituntut yaitu mencapai nilai rata-rata. Sedangkan anak yang lainnya yang berjumlah 13 orang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar sesuai harapan. Interpretasi yang dapat disampaikan adalah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum diterapkannya metode tanya jawab dan presentasi, akan tetapi hasil tersebut belum optimal dan belum sesuai harapan. Hal ini dikarenakan prosentase ketuntasan yang dicapai belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yaitu minimal 80%. Sehingga guru dalam hal ini sebagai peneliti harus giat memotivasi anak agar lebih giat dan lebih kreatif dan mencermati kekurangan pada siklus I untuk dibenahi pada siklus II.

Pelaksanaan tindakan siklus II hampir sama dengan siklus I yaitu menyesuaikan dengan langkah-langkah metode tanya jawab dan presentasi, hanya saja tetap menekankan pada kekurangan-kekurangan pada siklus I untuk segera diatasi. Adapun hasil Siklus II sebagai berikut.

Tabel 04. Prestasi Belajar IPS pada Siklus II

No Subjek Penelitian	Nilai	Keterangan	No Subjek Penelitian	Nilai	Keterangan
1	90	T	19	80	T
2	80	T	20	88	T
3	82	T	21	90	T
4	90	T	22	75	BT
5	82	T	23	76	T
6	75	BT	24	82	T
7	88	T	25	90	T
8	85	T	26	82	T
9	80	T	27	88	T
10	85	T	28	76	T
11	85	T	29	90	T
12	75	BT	30	85	T
13	88	T	31	88	T
14	90	T	32	80	T
15	85	T	33	90	T
16	85	T	34	76	T
17	82	T	35	78	T
18	76	T	36	78	T
Jumlah Nilai				<b>2995</b>	
Rata-rata (Mean)				<b>83,19</b>	
KKm (Kriteria Ketuntasan Minimal)				<b>76</b>	
Jumlah Siswa yang Harus Diremidi				<b>3</b>	
Jumlah Siswa yang Perlu Diberi Pengayaan				<b>33</b>	
Persentase Ketuntasan Belajar				<b>91,67%</b>	



Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.

$$\begin{aligned}
 \text{(a) Banyak kelas (K)} &= 1 + 3,3 \times \text{Log (N)} \\
 &= 1 + 3,3 \times \text{Log } 36 \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,56) \\
 &= 1 + 5,15 \\
 &= 6,15 \rightarrow 6
 \end{aligned}$$

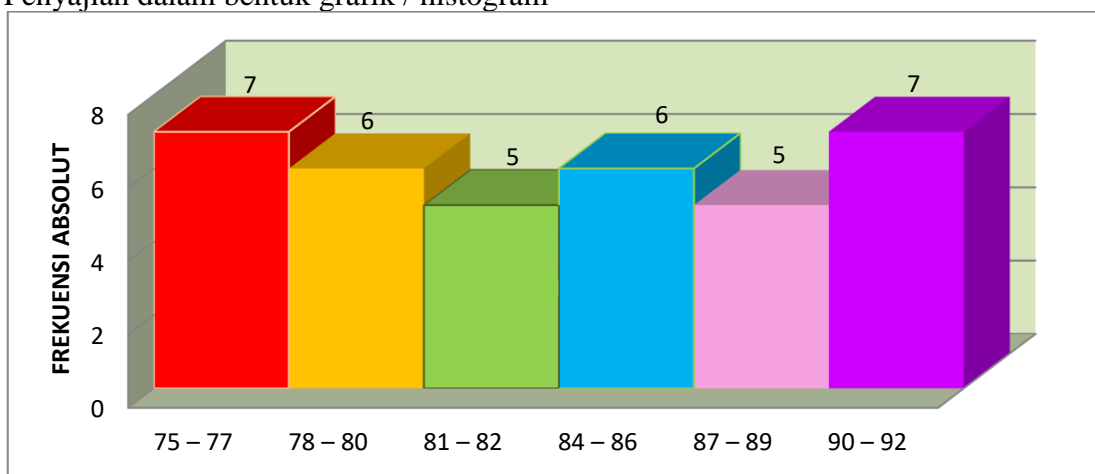
$$\begin{aligned}
 \text{(b) Rentang kelas (r)} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 90 - 75 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

$$\text{(c) Panjang kelas interval (i)} = \frac{r}{k} = \frac{15}{6} = 2,5 \rightarrow 3$$

(d) Tabel 05. Data Kelas Interval Siklus II

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	75 – 77	76	7	19,44
2	78 – 80	79	6	16,67
3	81 – 82	82	5	13,89
4	84 – 86	85	6	16,67
5	87 – 89	88	5	13,89
6	90 – 92	91	7	19,44
<b>Total</b>			36	100

(e) Penyajian dalam bentuk grafik / histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar IPS siswa kelas VIII E pada Siklus II

Sintesis yang dapat diberikan adalah hasil pelaksanaan siklus II sudah meningkat sesuai dengan harapan. Hal ini ditunjukkan dari 36 orang anak yang diteliti ternyata 33 (91,6%) sudah mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Nilai rata-rata yang diperoleh sudah melebihi KKM yaitu 83,19. Itu artinya bahwa mereka sudah berkembang melebihi indikator yang dituntut. Dari kegiatan pembelajaran setelah diamati, semua anak sudah menyertakan hasil pekerjaannya. Mereka sudah dipacu dengan apa yang

telah dihasilkan oleh teman-temannya. Ini berarti bahwa peningkatan prestasi belajar siswa sudah berkembang dengan baik berkat pelaksanaan metode tanya jawab dan presentasi yang maksimal. Ini menandakan bahwa kriteria keberhasilan penelitian telah tercapai. Beberapa kelemahan atau kekurangan yang terdapat pada siklus I sudah mampu dibenahi dan diatasi pada siklus II ini. Penerapan metode tanya jawab dan presentasi sudah dapat dilakukan secara maksimal sehingga memperoleh hasil yang memuaskan dan sesuai harapan. Guru sudah mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa tidak merasa kesulitan memahami materi. Semua hasil yang diperoleh pada siklus II ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

Setelah pengambilan dan pengolahan data pada siklus I maupun siklus II selesai dilakukan. Diperoleh hasil rekapitulasi sebagai berikut.

Tabel 06. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Variabel	Hasil Tes Awal	Hasil Tes Siklus I			Hasil Tes Siklus II		
		Rata-rata	Kenaikan Rata-rata	% Kenaikan	Rata-rata	Kenaikan Rata-rata	% Kenaikan
Prestasi Belajar IPS	73,19	78,39	5,2	19,49%	83,19	4,8	27,78%

## Pembahasan

Upaya yang telah dilakukan secara maksimal dalam pemecahan masalah yang ada, memudahkan anak dalam melakukan tindakan, perubahan perilaku yang dilakukan lewat pembiasaan-pembiasaan agar terbiasa belajar dan tidak hanya bermain telah dilakukan secara maksimal.

Data awal menunjukkan hanya 16 orang siswa kelas VIII E yang mencapai ketuntasan belajar menunjukkan rendahnya prestasi belajar siswa di kelas ini. Kelemahan yang terjadi adalah akibat dominasi guru dalam pembelajaran yang sulit untuk dikurangi, disamping itu teori-teori ahli yang mesti digunakan belum dibaca. Sehingga pembelajaran yang dilakukan guru justru monoton dari hari ke hari dan guru mengajar dengan cara yang itu-itu saja tanpa perubahan. Hal tersebut justru menjerumuskan peserta didik pada tingkat penguasaan materi yang amat rendah. Maka dari itu untuk membenahi hal tersebut dilakukan penerapan metode yang baru yaitu metode tanya jawab dan presentasi. Setelah semua hal tersebut mampu diperbaiki maka pada siklus I terlihat kemajuan yang diperoleh yaitu nilai rata-rata kelas sudah

meningkat dari 73,19 menjadi 78,39 dengan ketuntasan belajar mencapai 63,89%. Walaupun sudah terjadi peningkatan, namun hasil tersebut belum mampu mencapai kriteria indikator keberhasilan penelitian yang sudah dicanangkan yaitu nilai anak-anak mencapai 76 untuk rata-rata kelas dengan ketuntasan belajar minimal 85%. Oleh karenanya perbaikan masih terus diupayakan. Kelemahan dalam hal kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang terlalu sulit sudah diatasi dengan mengaitkan materi dengan kehidupan siswa sehari-hari. Guru juga giat membantu peserta didik pada saat mereka giat bekerja dan giat memberi arahan-arahan pada saat mereka berdiskusi agar tidak ada siswa yang mendominasi waktu di groupnya. Lemahnya motivasi pada pembelajaran terdahulu telah dirubah dengan giat memotivasi, memberi arahan-arahan agar mereka giat bekerja dan tidak hanya menunggu. Demikian kelebihan-kelebihan yang telah dilaksanakan. Bagi mereka yang masih santai dan menunggu perintah guru diarahkan dan diberi penekanan-penekanan agar jangan selalu menunggu perintah dari guru untuk melakukan sesuatu. Mereka yang belum aktif bertanya diarahkan agar aktif bertanya dan dituntun dengan menyuruh mereka menulis sebuah pertanyaan untuk ditanyakan sehingga keaktifan berbicara dan berargumentasi yang hampir mati pada saat pembelajaran awal mampu dioptimalkan. Para siswa yang merasa masih rendah kemampuannya dan merasa bahwa mata pelajaran ini adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan diberikan soal-soal yang mudah bagi mereka untuk dijawab sehingga timbul rasa bangga dan percaya diri mereka sehingga momok yang masih tersimpan dalam dirinya bahwa mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang sulit dapat dihindari. Tanya jawab multiarah diupayakan secara maksimal agar peserta didik mampu memperoleh dan mendengar jawaban-jawaban yang benar dari berbagai arah sebelum guru memantapkan jawaban yang sebenarnya paling tepat.

Hasil yang didapat pada siklus II menunjukkan bahwa proses yang dilaksanakan sudah mampu meningkatkan perkembangan peserta didik, perubahan yang terjadi sudah cukup signifikan sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Dari hasil yang didapat pada siklus II menunjukkan 91,67% anak sudah berhasil sedangkan tuntutan keberhasilan penelitian adalah 85 %, hasil ini telah menjawab tujuan penelitian sehingga penelitian ini diakhiri.

## SIMPULAN

Simpulan yang dapat disampaikan berdasarkan semua hasil analisis data yang telah dilakukan dengan melihat hubungan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis tindakan dan semua hasil pembahasan adalah sebagai berikut: (1) Dari hasil analisis yang telah dilakukan yang dilanjutkan dengan pembahasan dapat disampaikan bahwa peningkatan prestasi belajar telah dapat diupayakan. Dari data awal yang rata-rata baru mencapai 73,19 dan jauh dari kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran ini, pada siklus I sudah dapat ditingkatkan menjadi 78,39 dan pada siklus II sudah mencapai rata-rata 83,19 Siswa yang pada awalnya kemampuannya masih sangat rendah dimana hanya ada 16 yang tuntas (44,4%), pada siklus I sudah dapat ditingkatkan yaitu ada 23 siswa yang sudah tuntas (63,89) dan pada siklus II sudah 33 yang tuntas (91,67%). Dari hasil awal ada 20 siswa yang harus diremidi sedangkan pada siklus I hanya 13 siswa yang mesti diremidi dan menurun lagi pada siklus II menjadi 3 siswa. (2) Dari uraian fakta-fakta di atas yang dibarengi dengan penyajian data hasil observasi baik siklus I maupun siklus II yang disampaikan pada Bab IV telah dapat dibuktikan bahwa metode tanya jawab dan presentasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Dengan hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa rumusan masalah dan tujuan penelitian telah tercapai dan hipotesis yang diajukan sudah dapat diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Qory, Aina. 2010. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Akselerasi Bina Insani. Skripsi UPI Bandung. Tidak Diterbitkan.
- Rianto, Milan. 2006. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran. Bahan Ajar Diklat Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMA Jenjang Dasar. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. Departemen Pendidikan Nasional. Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP. Malang.
- Surya, Mohamad. 2004. Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya.
- Tjundjing, Sia. 2001. Hubungan Antara IQ, EQ, dan QA dengan Prestasi Studi pada Siswa SMU. Jurnal Anima Vol. 17. No.1.
- Wardani, I. G. A. K Siti Julaeha. Modul IDIK 4307. *Pemantapan Kemampuan Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yamin, H. Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (G. P. Press Group).